

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Suwarga and Resmiati, 2023). Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran secara efektif. Upaya meningkatkan kinerja guru tersebut baik dalam hal kompetensi maupun keterampilan guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan melakukan supervisi akademik agar kompetensi guru dapat ditingkatkan termasuk kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki (Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005). Bahkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi pedagogik syarat penting untuk mengukur kualitas dari seorang guru.

Begitu pentingnya kompetensi pedagogik bagi seorang guru, maka dibutuhkan adanya supervisi dari pihak kepala sekolah secara akademik. Supervisi digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan meningkatkan

kapasitas mengajar guru. Supervisi selalu mengacu pada kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan kemampuan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, membangun program kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan serta usaha dikerahkan untuk membantu meningkatkan kompetensi guru agar lebih sukses, melalui supervisi akademik, kepala sekolah akan mampu memberikan dampak yang signifikan, termasuk meningkatkan keterampilan mengajar guru (Siti Nuraeni Mitra et al, 2024). Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, hendaknya kepala sekolah secara berkala melakukan supervisi yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas secara berkala untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang meliputi penggunaan metode, sarana yang digunakan, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Supervisi juga merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan proses, Kepala sekolah sebagai supervisor dapat memberikan dukungan, nasehat atau pelayanan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya atau memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran (Wardana et al, 2021). Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Mengembangkan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen

(*commitmen*) atau kemauan (*willingness*) atau motivasi (*motivation*) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas akademik akan meningkat (Hamid and Ma'arif 2019).

Namun, kenyataan di lapangan ternyata masih banyak guru yang kualitas pembelajaran masih menunjukkan kondisi kurang efektif di tandai masih rendahnya kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menilai pembelajaran serta menindaklanjuti hasil penilaian, inilah yang menjadi dasar penelitian di SMP Negeri 2 Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

Hasil pengamatan awal di SMP Negeri 2 Seunagan bahwa sebagian guru masih merasa nyaman mengajar dengan cara lama, sehingga acuh terhadap perubahan, pola pikir sebagian guru yang belum berubah dengan gaya konvensional dalam proses dianggap menambah beban sehingga peneliti menduga masih minimnya kompetensi pedagogik sebagian guru. Padahal kepala sekolah aktif melakukan supervisi akademis bagi para guru yang ada di SMP Negeri 2 Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan kajian dengan memilih judul “Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 2 Seunagan Kabupaten Nagan Raya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 2 Seunagan diperoleh masalah bahwa sebagian guru masih merasa nyaman mengajar dengan cara lama, sehingga acuh terhadap perubahan, pola pikir sebagian

guru yang belum berubah dengan gaya konvensional dalam proses dianggap menambah beban sehingga peneliti menduga masih minimnya kompetensi pedagogik sebagian guru. Padahal kepala sekolah aktif melakukan supervisi akademis bagi para guru yang ada di SMP Negeri 2 Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada aspek penerapan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepala sekolah dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Seunagan?
2. Bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Negeri 2 Seunagan di kelas?
3. Bagaimana guru memanfaatkan hasil supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Negeri 2 Seunagan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kegiatan kepala sekolah dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Seunagan.
2. Menganalisis guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Negeri 2 Seunagan.
3. Menganalisis guru dalam memanfaatkan hasil supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Negeri 2 Seunagan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai mana uraian di bawah ini:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan supervisi akademik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan supervisi akademik dan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait, antara lain:

#### **1) Kepala Sekolah:**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana supervisi

akademik yang efektif dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, serta menjadi bahan refleksi dalam pelaksanaan tugas manajerial dan supervisional.

2) **Guru:**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kesadaran guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan melalui pemanfaatan hasil supervisi sebagai alat refleksi dan perbaikan pembelajaran.

3) **Dinas Pendidikan:**

Dapat menjadi acuan dalam merancang kebijakan atau program pembinaan kepala sekolah dan guru agar supervisi akademik benar-benar dilaksanakan secara fungsional dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran.